

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan secara teoritis maupun empiris dari data hasil penelitian “Pengaruh Metode *Problem Solving* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VII SMP Islam Al-Azhaar Tulungagung”, maka penulis dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan metode pembelajaran *problem solving* pada kelas eksperimen dimulai dari guru membagi siswa dikelas dengan 5 kelompok. Selanjutnya guru menyajikan fenomena yang mengandung masalah yang sesuai dengan kompetensi dasar atau indikator. Selanjutnya siswa diminta untuk melakukan identifikasi terhadap fenomena yang ditampilkan guru. Setelah itu, menganalisis masalah tersebut. Lalu siswa merumuskan hipotesis, yaitu langkah siswa merumuskan berbagai kemungkinan pemecahan sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya. Langkah selanjutnya ialah mengumpulkan data dari berbagai sumber. Selanjutnya siswa berdiskusi dengan kelompoknya untuk menemukan solusi penyelesaian masalah. Kemudian siswa mempresentasikan hasil diskusinya dikelas sesuai dengan kelompoknya. Dan yang terakhir yaitu mengemukakan rumusan kesimpulan dan ulasan terhadap pembelajaran yang dilakukan.
2. Hasil belajar IPS Terpadu materi Aktifitas Manusia Dalam Memenuhi Kebutuhan menggunakan metode pembelajaran *problem solving* hasilnya baik. Hal tersebut diketahui dari hasil nilai rata-rata kelas eksperimen 83,86

dan nilai KKM bidang studi IPS yakni 75 dan pada kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional memiliki rata-rata nilai hanya 75,39. Hal tersebut membuktikan penggunaan metode pembelajaran *problem solving* berpengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII SMP Islam Al-Azhaar Tulungagung.

3. Besarnya pengaruh metode pembelajaran *problem solving* terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS Terpadu siswa kelas VII SMP Islam Al-Azhaar Tulungagung pada tabel interpretasi sebesar 82%.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian ini, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah SMP Islam Al-Azhaar Tulungagung

Kepala sekolah sebaiknya memberikan masukan, arahan, dan saran kepada guru IPS agar dalam proses belajar mengajar IPS guru harus mampu memilih strategi yang tepat demi perbaikan dan meningkatkan kualitas proses belajar mengajar IPS di masa yang akan datang, salah satunya dengan menggunakan metode pembelajaran *problem solving* agar siswa mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

2. Guru SMP Islam Al-Azhaar Tulungagung

- a. Seorang guru harus mempunyai pemahaman tentang inovasi pembelajaran yang semakin berkembang, sehingga guru memilih pembelajaran yang tepat sesuai dengan kebutuhan pendidikan saat itu dan perkembangan peserta didik.

- b. Seorang guru harus kreatif dan inovatif dalam menyusun rencana pembelajaran, menyiapkan media pembelajaran yang tepat, melaksanakan pembelajaran dan melakukan evaluasi yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.
3. Peserta Didik
 - a. Peserta didik lebih meningkatkan keaktifan dalam belajar karena dalam hal ini akan berpengaruh pada keberhasilan dalam belajar.
 - b. Peserta didik agar memiliki pemahaman yang mendalam tentang metode pembelajaran *problem solving* dan saling bekerjasama dalam memecahkan masalah serta menciptakan rasa kebersamaan dalam proses pembelajaran sehingga mampu meningkatkan hasil belajar secara maksimal.
4. Sekolah
 - a. Adanya pembelajaran IPS yang terbukti lebih efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, maka diharapkan dari pihak sekolah dapat dijadikan sebagai alternatif pembelajaran yang tepat untuk diterapkan dalam proses pembelajaran di kelas.
 - b. Sekolah sebagai tempat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar hendaknya memberikan sarana dan prasarana yang bisa menunjang peserta didiknya dalam mencapai ketuntasan belajar.
 - c. Dalam proses pembelajaran membutuhkan media untuk pembelajaran, media yang bagus adalah media yang dapat menyalurkan materi dengan baik, media dapat berasal dari bahan-bahan yang telah tidak berguna, untuk itu barang-barang yang tidak berguna tersebut dapat di

manfaatkan sebagai media pembelajaran yang pastinya akan lebih bermanfaat.

5. Peneliti

- a. Sebelum memulai pengajaran sebaiknya diberikan pengarahannya yang tepat atau instruksi yang jelas kepada siswa mengenai proses pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *problem solving*.
- b. Bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan hasil penelitian ini di dalam lingkup yang lebih luas serta menambah variabel lain yang lebih inovatif dan variatif dalam penelitian, sehingga dapat menambah wawasan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya pada pembelajaran IPS.